

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dewasa ini maka berkembang pula dunia usaha, terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Pengaruh dari banyak berdirinya perusahaan ini adalah semakin kompleksnya masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapinya. Menghadapi kondisi seperti ini para pengusaha dituntut untuk lebih cermat dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Perencanaan perlu dilaksanakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan, tanpa adanya perencanaan (*Rudianto, 2009:6*) akan mengakibatkan kurangnya sasaran atau strategi yang akan dicapai berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai dimasa mendatang, sehingga setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan dimasa mendatang telah ditetapkan maka perusahaan harus mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang ditetapkan sehingga kerjasama (koordinasi) sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan anggaran (*Rudianto, 2009:5*) dan anggaran harus dikomunikasikan ke seluruh bagian organisasi untuk memastikan setiap sumber daya tersebut sudah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh perusahaan dan yang menghubungkan manajer bawah dan atas

(Mulyadi, 502:1993). Hal ini untuk menjamin tujuan perusahaan secara umum agar dapat dicapai upaya bahwa setiap sumber daya organisasi telah bekerja dengan efisien dan efektif atau sesuai dengan pengendalian/*controlling* (Rudianto, 7: 2009).

Anggaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang bisa dijadikan patokan agar lebih baik kedepannya yaitu dengan membandingkan antara apa yang tertuang di dalam anggaran dengan apa yang dicapai oleh realisasi kerja perusahaan (Mulyadi, 502:1993), oleh karena itu untuk mencapai target perlu adanya motivasi yang bertujuan untuk memberikan semangat pada karyawan dan manajer dalam mencapai suatu tujuan perusahaan (Catur Sasongko dan Saprida Rumondong, 3:2010). Hal ini semua berkaitan dengan pentingnya suatu fungsi anggaran karena anggaran berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan, pengendalian (*controlling*), komunikasi, tolak ukur, dan motivasi.

Semakin besarnya pengaruh dari masing-masing kegiatan dalam perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan yang lainnya, manajemen perusahaan tidak mempunyai pilihan lain kecuali berusaha sebaik-baiknya supaya pelaksanaan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Anggaran walaupun telah digunakan secara luas dan manfaatnya sangat didukung tetapi anggaran masih ditolak oleh banyak partisipan dalam suatu organisasi, salah satu alasan utama untuk hal itu adalah bahwa anggaran memadai dan membawa perubahan, sehingga merupakan suatu ancaman terhadap status *quo*. Literatur dalam bidang sosial, manajemen,

dan perilaku organisasi telah menggambarkan fenomena dari resistensi karyawan untuk berubah. Banyak percetakan dan penerbitan terbiasa dengan cara-cara tertentu untuk memandang kejadian serta tidak tertarik untuk berubah. Hal ini adalah suatu tantangan bagi manajemen untuk mengatasi resisten untuk berubah dan untuk berhasil memperkenalkan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, alasan ini dari resistensi anggaran adalah proses anggaran memerlukan waktu dan perhatian yang besar. Manajer mungkin merasa terlalu dibebani dengan adanya permintaan yang ekstensif atas waktu mereka dan tanggung jawab rutin mereka dan akhirnya banyak manajer kurang memahami seluk beluk dari penyusunan anggaran.

Anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya yang diperkirakan, dengan anggaran manajemen mengarahkan jalannya perusahaan ke suatu kondisi tertentu. Mungkinkah perusahaan dijalankan berdasarkan program anggaran yang dibuat?, mungkin saja manajemen hanya menyusun anggaran tahunan dan menjalankan berdasarkan program anggarannya tetapi belum tentu para manajemen ataupun karyawan memahami betul arti penting suatu fungsi anggaran yang sebenarnya. Dalam hal demikian jangka panjang perusahaan sebenarnya tidak berjalan ke arah manapun, walaupun misalnya selama lima tahun percetakan dan penerbitan mencapai posisi persaingan sebagai

market leader maka pencapaian posisi ini bukan hasil suatu usaha yang terencana namun mungkin saja lebih sebagai kebetulan.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas maka penulis ingin mengetahui di dalam praktik nyata, bagaimana pemahaman tentang fungsi anggaran pada percetakan dan penerbitan di Yogyakarta, serta menjawab permasalahan yang mungkin dihadapi percetakan dan penerbitan yang akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **“SURVEY PEMAHAMAN FUNGSI ANGGARAN PADA MANAJER DAN KARYAWAN PERCETAKAN DAN PENERBITAN DI YOGYAKARTA”**.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemahaman fungsi anggaran pada manajer dan karyawan percetakan dan penerbitan di Yogyakarta ?”

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup masalah agar tidak terlalu luas, sehingga pembahasan lebih terarah pada pokok masalah fungsi anggaran yaitu:

1. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan
2. Anggaran berfungsi sebagai alat pelaksanaan atau koordinasi
3. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian atau pengawasan (*controlling*).
4. Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi.

5. Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur
6. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi

Penulisan penelitian ini akan membahas masalah pemahaman fungsi anggaran pada manajer dan karyawan percetakan dan penerbitan di Yogyakarta.

1.4.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman fungsi anggaran pada manajer dan karyawan percetakan dan penerbitan di Yogyakarta.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1 Bagi penulis

- a. Sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang berharga dalam menulis tugas akhir ini dan memperdalam terutama pada bidang yang diteliti yaitu fungsi anggaran.
- b. Merupakan kesempatan yang sangat berharga untuk mengemukakan pendapat kepada percetakan dan penerbitan yang menjadi obyek penelitian tugas akhir ini.
- c. Melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di percetakan dan penerbitan.

2 Bagi perusahaan

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan fungsi anggaran.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan bagaimana pemahaman fungsi anggaran tercipta dalam suatu percetakan dan penerbitan.

3 Bagi lembaga pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai anggaran, khususnya fungsi anggaran.
- b. Sebagai sarana pemikiran dalam rangka memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.5.Sistematika Penelitian

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang terbagi lagi menjadi beberapa sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II. Fungsi Anggaran Dalam Perusahaan

Dalam bab ini penulis akan membahas teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Seperti: pengertian anggaran, tujuan dan manfaat anggaran, keuntungan dan kelemahan sistem anggaran, jenis-jenis anggaran, pendekatan dalam penyusunan anggaran, prosedur penyusunan anggaran, karakteristik anggaran, kunci kesuksesan anggaran, anggaran sebagai alat perencanaan, anggaran sebagai alat pengendalian, hubungan antara anggaran dengan perencanaan dan pengendalian.

BAB III. Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang: pendekatan penelitian, obyek penelitian, jenis data, definisi operasional, metode pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, metode analisis data.

BAB IV. Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas tentang data yang didapat dari percetakan dan penerbitan dengan menggunakan dasar teori yang dikemukakan pada Bab III.

BAB V. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan analisis data serta keterbatasan, implikasi dan saran kepada percetakan dan penerbitan.